



IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DI MAN 1 BANDA ACEH

Sri Rizki Fitria, Mukhirah, Fitriana

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan
Universitas Syiah Kuala Darussala, Banda Aceh, Indonesia
rizkifitria74@yahoo.com

ABSTRAK

Struktur kurikulum merupakan konsep pengorganisasian dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengimplementasikan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Prakarya. Secara khusus penelitian bertujuan mengetahui tanggapan guru tentang penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Prakarya, mengetahui cara guru menerapkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Prakarya, mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam menerapkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran di MAN I Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang guru yang mengajar mata pelajaran Prakarya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan teknik analisis data. Berdasarkan hasil penelitian, temuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut. Pertama, kurikulum 2013 merupakan salah satu rancangan baru dari dinas pendidikan untuk memajukan mutu pendidikan. Penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Prakarya juga efektif dalam membentuk karakter siswa. Kedua, RPP disiapkan untuk memudahkan guru tersebut mengajar dan RPP yang disiapkan sesuai dengan kurikulum 2013. Ketiga, hambatan yang dihadapi ialah masih ada diantara siswa yang sulit memahami materi pelajaran dan latar belakang pendidikan guru yang berasal bukan dari mata pelajaran Prakarya. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dirancang oleh pusat Dinas Pendidikan untuk memajukan mutu pendidikan melengkapi kekurangan kurikulum sebelumnya dalam proses pembelajaran, dan kurikulum ini mampu untuk membentuk karakteristik siswa. Latar belakang pendidikan guru juga harus sesuai dengan bidang pelajaran yang diujarkannya terhadap siswa.

Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Prakarya.

ABSTRACT

The structure of curriculum constitutes the organization of concept and learning loads Dra. Indani, M.Si the teaching and learning system. This study aimed to know how the teacher implement Curriculum 2013 on the Subject of Art Projects (Prakarya). In particular, this study aimed to (1) knowing the teacher's responses about the implementation of Curriculum 2013 on the subject of Art Projects (Prakarya) at MAN 1 Banda Aceh, (2) Knowing the ways used by the teacher



implementing Curriculum 2013 on the subject of Art Projects (Prakarya), (3) Knowing the obstacles faced by the teacher in implementing Curriculum 2013 on the subject. The approach which was used was descriptive qualitative, and the subject of this study was five teachers who teach the subject of Art Projects (Prakarya). In order to collect the data, the researcher used observation, interview, and data analysis technique. Based on the result of data analysis, the findings of this study can be described as follows. Firstly, Curriculum 2013 constitutes a new design made by the Ministry of Education to enhance the quality of education. The implementation of Curriculum 2013 on the subject of Art Projects (Prakarya) was also effective to form the students' character. Secondly, the lesson plan was prepared in association with the Curriculum 2013 to facilitate the teachers in teaching. Thirdly, the obstacles found was there are some students find it difficult to understand the learning materials because the teachers' educational background is from other subject. This study concluded that Curriculum 2013 was designed by the Ministry of Education to improve the quality of education, and this curriculum is able to shape the students' character. Moreover, the teachers' educational background must be relevant to what subject he or she teaches to the students in the class.

Key words: The Implementation, Curriculum 2013, The Subject of Art Projects (Prakarya).

PENDAHULUAN

Struktur kurikulum menggambarkan sebuah konsep kurikulum yaitu dalam bentuk mata pelajaran, posisi mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi pelajaran dalam semester atau tahun, serta beban pelajaran untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap peserta didik. Struktur kurikulum merupakan konsep pengorganisasian dalam system belajar dan Pengorganisasian beban belajar dalam system pembelajaran. Struktur kurikulum juga menggambarkan posisi belajar seorang peserta didik yaitu apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran dalam struktur atau kurikulum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan pilihan.

Ketidak puasan dengan kurikulum yang berlaku adalah sesuatu yang biasa dan memberi dorongan mencari kurikulum baru. Akan tetapi mengajukan kurikulum yang ekstrim sering dilakukandengan mendeskreditkan kurikulum yang lama, padahal kurikulum itu pun mengandung kebaikan, sedangkan kurikulum pasti tidak akan sempurna dan akan tampilkekurangan setelah berjalan dalam beberapa waktu (Nasution 2006:9) Peningkatan kualitas pendidikan akan berkaitan rat dengan peningkatan kompetensi guru, dengan harapan semakin kompeten seorang guru dalam mengajar maka mutu pendidikan akan meningkat. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Denim (2011:100) bahwa guru dan dosen merupakan faktor sangat penting dalam



usaha meningkatkan mutu pendidikan, khususnya mutu proses dan hasil belajar.

Persoalan yang paling mendasar dalam pembelajaran Prakarya adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, membuat siswa lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran berlangsung serta dapat memberikan makna yang sangat berguna, hal ini sangat ditentukan oleh sistem kurikulum yang berlaku disekolah tersebut. Pembelajaran Prakarya merupakan salah satu usaha untuk melestarikan peradaban bangsa melalui pemahaman terhadap karya yang ada disekitar kehidupan mereka sehari-hari. Mata pelajaran Prakarya juga mengasah kompetensi pengetahuan, keterampilan, serta sikap apresiatif.

Penerapan kurikulum 2013 pada awalnya mengalami penolakan dari berbagai pihak dengan alasan yang beragam. Namun, seiring dengan berjalan waktu penerepan kurikulum 2013 mulai mendapatkan respon positif dengan dilaksanakannya pelatihan-pelatihan untuk para guru. Kewajiban bagi guru untuk memiliki kompetensi mengajar sebenarnya sudah jelas diatur dalam PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 (3), bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah paedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesi. Keempat kompetensi yang diuraikan tersebut, akan lebih mudah dicapai seorang guru tersebut mengajar sesuai dengan latar belakang bidang studinya masing-masing, agar tujuan dari bidang studi yang diajar dapat tercapai dengan baik terhadap peserta didik. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Musfah (2011:54) bahwa guru harus bmerupakan kumpulan orang-orang yang pintar di bidangnya masing-masing.

MAN 1 Banda Aceh merupakan sekolah tingkat SMA/MA yang menggunakan kurikulum tersebut yaitu kurikulum 2013, dan untuk pertama kalinya memberlakukan mata pelajaran Prakarya pada kegiatan belajar mengajar. Dikarenakan baru pertama kali diberlakukannya mata pelajaran

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode eskriptif adalah Prakarya guru yang mengajar di bidang tersebut tidak ada, sehingga guru yang mengajar mata pelajaran Prakarya adalah guru yang bukan mengajar mata pelajaran Prakarya dan tidak cukup jam mengajar. Pada awalnya sekolah MAN 1 Banda Aceh mentiadakan mata pelajaran Prakarya, sehingga guru mengimplemen-



tasikan kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Prakarya. Untuk itu perlu dikaji kembali melalui penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Prakarya di MAN 1 Banda Aceh“. Suatu metode dalam meneliti status kelompok, manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2003:4). Dalam penelitian ini meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Penelitian kualitatif menurut Sukmadinata (2008:60) mengemukakan penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan munculdari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Lokasi penelitian ini dilakukan di MAN 1 Banda Aceh, karena MAN 1Banda Aceh yang menerapkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Prakarya. Dengan subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 1 dan 2 yang mengajar mata pelajaran Prakarya. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan

menggunakan pedoman wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan responden tujuan yang pertama yaitu untuk mengetahui tanggapan guru tentang penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Prakarya di MAN 1 Banda Aceh, responden mengatakan bahwa kurikulum 2013 merupakan salah saturancangan baru dari dinas pendidikan untuk memajukan mutu pendidikan. Penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Prakarya juga efektif dalam membentuk karakter siswa dimana siswa diberikan kesempatan untuk mencari tahu dan bereksperimen. Materi yang ada dalam mata pelajaran Prakarya sudah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran kurikulum 2013 walaupun masih ada kekurangan tapi hal itu dapat teratasi dengan baik. Standar proses materi Mata Pelajaran Prakarya juga telah mencakup mulai dari proses perencanaan pembelajaran, pelakasanaan kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran, serta pengawasan pembelajaran. Materi mata pelajaran Prakarya juga telah memiliki standar kompetensi kelulusan untuk dijadikan standar nilai kelulusan melalui proses



pendekatan saintifik yang tersampaikan dengan baik dalam materi pelajaran Prakarya pada saat proses pembelajaran. Tujuan kedua yaitu mengetahui cara guru menerapkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Prakarya, responden mengatakan bahwa setiap sebelum mengajar responden menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku agar dapat memudahkan responden untuk mengajar, kemudian dalam mengajar responden juga merangsang daya ingat siswa agar dapat meningkatkan kreatifitas siswa tersebut dengan cara memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh pihak sekolah agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Responden memulai kegiatan mengajar sesuai dengan jam yang telah ditentukan dan mengakhiri pembelajaran juga sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan dari pihak pengajaran, akan tetapi sebelum mengakhiri proses pembelajaran responden melakukan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan. Dan tujuan yang ketiga yaitu untuk mengetahui hambatan apa yang dihadapi guru dalam menerapkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Prakarya, responden mengatakan selama proses pembelajaran masih ada siswa yang kurang memahami materi

pelajaran, akan tetapi hanya beberapa dan masih bisa diatasi dengan baik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung hambatan yang responden hadapi ialah konsep dari mata pelajaran Prakarya itu sendiri, hal ini disebabkan karena konsentrasi responden berasal bukan dari mata pelajaran Prakarya. Hal ini dapat diatasi responden dengan cara memperbanyak bacaan mengenai Mata Pelajaran Prakarya dan mencari tahu informasi yang terkait dengan mata pelajaran Prakarya.

Kurikulum dan pengajaran merupakan dua hal yang berbeda namun tidak bisa dipisahkan karena kaitannya antara satu dengan lainnya sangat erat. Pada dasarnya kurikulum adalah suatu perencanaan yang mencakup seluruh kegiatan dan pengalaman. Mengubah kurikulum bukanlah menjadi suatu pekerjaan yang mudah, karena praktek pendidikannya berbeda dibanding dengan teori kurikulum. Depdikbud merupakan orang yang mempunyai wewenang penuh terhadap perubahan kurikulum secara keseluruhan. Kurikulum di sekolah akan mengalami perbaikan jika mutu guru ditingkatkan (Nasution 2006:149).

Berdasarkan data yang diperoleh guru yang mengajar mata pelajaran Prakarya di MAN 1 Banda Aceh sudah menerapkan



kurikulum 2013 pada saat proses pembelajaran. Apabila ditinjau dari yang dikatakan oleh responden, dengan menyiapkan RPP sebelum memulai proses pembelajaran dapat memudahkan responden untuk melaksanakan kegiatan mengajar, hal ini informasi dan bacaan tentang mata dapat dilihat tingkat kesulitan responden pelajaran Prakarya. Jadi pemahaman mengajar sudah tidak terasa terbebani.

Berdasarkan penjelasan dari Prakarya sangatlah penting, sehingga responden dalam menerapkan responden dapat dengan baik mengajar kurikulum 2013 menyiapkan RPP didalam kelas sesuai dengan sebelum memulai proses belajar perencanaan pembelajaran. Hamzah mengajar sangatlah penting. Hamalik (2011:2) pembelajaran atau pengajaran (2009:64) mengatakan bahwa guru adalah upaya membelajarkan siswa, memegang peran yang sangat penting dalam pengertian ini pengajaran dalam penyusunan kurikulum, oleh terdapat kegiatan memilih, menetapkan, karena itu guru harus memahami mengembangkan cara untuk mencapai masalah kurikulum dengan baik. hasil pengajaran yang diinginkan, hal ini dikarenakan pemilihan, penetapan, serta adapun yang menjadi hambatan pengembangan didasarkan pada

kondisi bagi responden yaitu latar belakang pengajaran yang ada. Kegiatan ini pendidikan responden yang berasal merupakan inti dari perencanaan bukan dari bidang mata pelajaran pembelajaran.

SIMPULAN

Kurikulum 2013 merupakan satu rancangan baru dari pusat Kementrian Dinas Pendidikan untuk memajukan mutu pendidikan. Penerapan kurikulum 2013 dalam Mata Pelajaran Prakarya juga efektif membentuk karakter siswa. Cara yang diterapkan oleh guru yang mengajar mata pelajaran di MAN 1 Banda Aceh ialah sebelum memulai proses belajar mengajar, guru terlebih dulu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terkait dengan materi pokok pembahasan yang akan diberikan kepada siswa, karena jika sebelum mengajar kita menyiapkan RPP sebelum mengajar dapat memudahkan ketika menyampaikan materi. Hambatan yang dihadapi oleh para guru yang mengajar mata pelajaran Prakarya di MAN 1 Banda Aceh ialah latar belakang pendidikan guru tersebut yang berasal bukan dari bidang mata pelajaran Prakarya, dan masih ada siswa yang sulit memahami materi mata pelajaran Prakarya.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Manajemen penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awan. 2013. Pengantar Mapel Prakarya, (Online), <https://awan965.files.wordpress.com>
- Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006. Standar Pendidik dan
- Tenaga Kependidikan, (Online), http://bsnp-indonesia.org/id/?page_id=107/.Bunjin,
- Burhan.2010. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Rasa Grafindo.
- FKIP Unsyiah. 2016. Pedoman Penulis Skripsi. Banda Aceh.
- Hamalik, Oemar. 2009. Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: PT Bumi Aksara.